

BAB IV

KESIMPULAN

4.2 Simpulan

Karya tari *S-Heels* terinspirasi dari rangsang kinetik, yakni sepatu *high heels* sebagai objek dalam karya tari ini. Penulis tidak hanya melihat dari keindahan bentuk *high heels* saja, akan tetapi dari hasil bentuk kaki yang jinjit sesuai dengan bermacam ketinggian *heels* yang direpresentasi kedalam tubuh.

S-Heels singkatan dari Stiletto Heels, yang artinya dalam bahasa inggris *stiletto* adalah lancip, runcing, tajam dan *heels* adalah sepatu hak tinggi, jadi *stiletto heels* adalah sepatuk hak tinggi yang lancip tajam dan memiliki hak yang runcing. High heels selalu digunakan dalam dunia model dan juga sebagai tuntutan profesi, selain itu juga dari penggunaan heels menggunakan otot kaki yang kuat untuk menjaga keseimbangan.

Konsep *S-Heels* menjadi inspirasi dalam menciptakan karya tari dengan rangsang kinetik hasil bentuk kaki jinjit dari penggunaan *heels* sesuai dengan beragam ketinggian *heels*, serta juga dengan gerakan *fashion show* yang disebut *kickwalk/kickstep* dan gerak otot kaki berdasarkan hasil wawancara bersama dr. Anatomi yang di sebut gerak *plantarflexion*

dan *dorsiflexion*. Karya tari ini dieksplorasi dengan menggunakan gerak-gerak halus, cepat, kuat, tajam dan juga dipresentasi kedalam tubuh dengan *up-down*, meliuk yang diberi tenaga, ruang, dan waktu. Selain itu, adanya kombinasi gerak dari kepala, bahu, pinggul, kaki tangan, gerak keseharian, *acrobat* dan gerak modern *sexy leadies style*.

Karya tari ini menggunakan pendekatan pola garap kontemporer, berbentuk tari kelompok dengan enam penari diantaranya tiga laki-laki dan tiga perempuan. Selain itu karya tari ini menggunakan tipe murni dan bertema non-literer.

